

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait Evaluasi Dampak Program Permakanan di Kelurahan Kapas Madya Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Menilai capaian program membawa dampak terhadap individu, rumah tangga dan lembaga. Dari adanya program permakanan yang telah diimplementasikan bahwa masyarakat terjamin atas kelangsungan hidup sehari-hari atas bantuan yang diberikan. Tetapi tidak untuk kesejahteraan individu dan rumah tangga, dikarenakan bantuan yang diterima berupa pangan sedangkan harapan lain yang diinginkan masyarakat bantuan tidak hanya pangan tapi berupa bahan mentah ataupun uang. Disamping hal tersebut penilaian terhadap instansi yang terlibat dalam proses implementasi program permakanan masyarakat menilai kinerja dari Dinas Sosial Kota Surabaya ataupun OPD yang beroperasi memiliki sikap dan cara kerja yang baik.
2. Menilai capaian yang dihasilkan dengan intervensi program. adanya intervensi program para penerima manfaat program permakanan menjelaskan adanya dampak secara langsung terhadap kehidupan mereka dengan terbantunya kelangsungan hidup mereka kedepan. Sinergisitas dalam mensukseskan program permakanan terlihat dari seluh pihak bekerja sama melalui proses monitoring dari Dinas Sosial Kota Surabaya, yang terdesentralisasi pada unit operasional di

masing-masing kecamatan dan kelurahan pada proses distribusi makanan sehari-hari.

3. Mencari dan menemukan akibat yang tidak diperkirakan (positif atau negatif). Perubahan kualitas hidup penerima manfaat dalam hal kebaikan dari makanan yang diberikan capaian tersebut sesuai dengan output program permakanan dalam upayanya mengentaskan penyandang masalah kesejahteraan sosial masyarakat merasa bahwa adanya program permakanan dari bagian hidupnya memberikan kepastian dan jaminan makanan sehari-hari. Implementasi yang berjalan dari program permakanan terdapat masalah pada IPSM penyedia makanan dan cara kerja petugas yang masih membutuhkan koordinasi informasi pelaksanaan monitoring lebih baik lagi, dalam unit operasional koordinasi dengan IPSM. Selain itu, penegakkan terhadap pelaku penyimpangan juga menjadi dinamika yang sering terjadi pada hasil evaluasi program permakanan.
4. Mengkaji program dalam mempengaruhi kelompok sasaran dan apakah perubahan yang terjadi disebabkan adanya program. Keluaran program bahwa program permakanan memberikan perubahan terhadap kehidupan para penerima manfaat program terlihat dari adanya penerima manfaat yang dapat hidup secara mandiri terkait bantuan yang diterima disertai dengan usaha untuk melakukan manajemen keuangan (menabung) dari sosialisasi yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Surabaya. Hasil evaluasi program permakanan yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Surabaya menunjukkan adanya upaya antisipasi dan inovasi pada program permakanan dalam kelompok sasaran dan perubahan terhadap kehidupan yang dihasilkan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan dalam penelitian ini, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Proses monitoring yang dilakukan oleh Dinas Sosial terhadap program permakanaan perlu adanya penekanan bagi petugas pelaksana monitoring untuk terjaminan informasi pada saat pelaporan hasil monitoring penerima manfaat program permakanaan.
2. Diperlukan penegasan terhadap penyimpangan yang dilakukan oleh IPSM terkait bantuan yang diberikan dari hasil keluhan yang diberikan oleh penerima manfaat program permakanaan. Bentuk penegasan tersebut dapat dilakukan koordinasi dengan pihak hukum untuk memunculkan keselarasan untuk pelaksanaan program permakanaan kedepannya dan terciptanya kesesuaian tujuan adanya program permakanaan.

Membangun dan menjaga komunikasi kepada seluruh pihak yang terlibat perlu dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Surabaya sebagai penanggung jawab berjalannya program permakanaan.